

ABSTRAK

Maulidiyatul Aziziyah, 2024. *Analisis Penanganan Orang Tua Terhadap Perilaku Tantrum Pada Balita Di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Diana Vidya Fakhriyani, M.Psi.

Kata Kunci: *Penanganan Orang Tua, Tantrum*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya anak pada usia balita yang mengalami perilaku tantrum di desa peltong pamekasan. Perilaku tantrum merupakan hal yang tabu bagi anak, akan tetapi pada kasus kali ini anak yang mengalami tantrum yang berlebihan. Maka dari itu peran orang tua sangat diperlukan untuk menangani tantrum agar tidak tantrum secara berlebihan. Dalam penelitian ini ada tiga fokus yang menjadi kajian utama, antara lain: 1) bagaimana bentuk perilaku tantrum pada balita di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan?. 2) apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku tantrum pada balita di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan?. 3) Bagaimana upaya orang tua menangani perilaku tantrum pada balita di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan?. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui bentuk perilaku tantrum pada balita di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan, 2) untuk mengetahui faktor penyebab perilaku tantrum pada balita di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan, 3) untuk mengetahui upaya orang tua dalam menangani perilaku tantrum pada balita di Desa Peltong Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data hasil penelitian menggunakan tahapan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Bentuk perilaku tantrum pada anak seperti berteriak-teriak, menangis histeris, melempar-lempar barang, sengaja menjatuhkan badannya kelantai, membenturkan kepala kelantai dan dinding, menendang, memukul kepalanya sendiri dan memukul-mukul orang. 2) Faktor Penyebab tantrum pada anak ada tiga, *pertama* ketika permintaannya tidak dituruti, *kedua* ketika anak merasa ada yang tidak cocok, *ketiga* ketika anak merasa tidak nyaman. 3) Terdapat beberapa penanganan orang tua yang beragam terhadap perilaku tantrum pada anak seperti halnya menangani perilaku anak dengan melakukan kekerasan fisik (dipukul, dicubit dsb) maupun psikis (dimarahi dan dibentak), menangani dengan cara yang halus, membiarkan sampai sembuh sendiri, dan bahkan sampai melibatkan orang lain.